

## **BAB III**

### **KAJIAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Data Umum MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020**

##### **1. Tinjauan Historis**

Madrasah Aliyah Darul Ulum Srikandang berdiri dilatar belakangi oleh keinginan masyarakat, yang mana di desa Srikandang saat itu masih jarang yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau ke SLTA sederajat, karena terkendala jarak dan biaya. Sehingga tokoh masyarakat dan pemerintah tingkat desa sepakat untuk mendirikan Madrasah Aliyah..

MA Darul Ulum Srikandang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah. Yayasan Pendidikan Al Hidayah mendirikan sekolah Paud Darul Ulum, RA Darul Ulum, MI Darul Ulum Srikandang, MTs Darul Ulum Srikandang, MA Darul Ulum Srikandang. Nama pemimpin yayasan adalah Bapak Tamrin. MA Darul Ulum Srikandang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Drs.H.Mahfudh Jalil. Beliau menjadi kepala sekolah MA Darul Ulum Srikandang sejak didirikan tahun 2000 sampai tahun 2017.

MA Darul Ulum Srikandang mengalami pergantian kepemimpinan kepala sekolah sebanyak dua kali. Dan sekarang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama ibu Heni

Ernawati, S.Pd. yang baru saja menerima jabatan kepala sekolah tahun 2018.

## **2. Letak Geografis**

Letak geografis MA Darul Ulum Srikandang terletak di pedesaan yang jauh dari keramaian kota, dekat dengan pemukiman warga dan dekat dengan persawahan.

Madrasah Aliyah Darul Ulum Srikandang merupakan sekolah yang berlokasi di Jalan Raya Desa Srikandang dusun Rombo. Letak sekolah ini sangat strategis karena berada di pinggir jalan dan dekat dengan perumahan warga. Hal ini memudahkan akses siswa ketika berangkat dan pulang sekolah.<sup>96</sup>

## **3. Visi dan Misi MA Darul Ulum Srikandang**

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertugas mendidik generasi penerus bangsa, MA Darul Ulum Srikandang memiliki Visi, Misi, dan tujuan sekolah yang hendak dicapai. Adapun Visi MA Darul Ulum Srikandang yaitu: Terwujudnya generasi yang terampil Qiro'ah, Tekun beribadah, Berakhlak Karimah Dan Unggul Dalam Prestasi.

Untuk mendukung terlaksananya visi tersebut, MA Darul Ulum Srikandang memiliki misi pendidikan sebagai wujud harapan pelaksanaan pendidikan, Misi yang dimiliki oleh MA Darul Ulum Srikandang yaitu:

---

<sup>96</sup>Profil MA Darul Ulum Srikandang, diambil ada tanggal 25 Juli 2019.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al Quran dan menjalankan ajaran agama Islam.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

#### 4. Profil MA Darul Ulum Srikandang

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah  
Darul Ulum  
Srikandang
- b. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 131233200026
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20362926
- d. Alamat : Jl. Raya Desa  
Srikandang

Desa : Srikandang

Kecamatan: Bangsri

Kabupaten : Jepara

Provinsi : Jawa

tengah

- e. Madrasah dibuka tahun : 2000
- f. Status Madrasah : Swasta
- g. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- h. SK/Izin Pendirian Sekolah dari Depag :  
Wk/5.a/PP.03.2/222/001/2001
- i. Status Akreditasi : B
- j. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan  
Islam Al Hidayah
- k. Nama Pimpinan Yayasan : Tamrin
- l. Nama Kepala Sekolah : Heny Ernawati, S.Pd

#### **5. Struktur Organisasi MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara**

MA Darul Ulum srikandang dalam operasional kesehariannya dikelola oleh pengurus, tenaga kependidikan dan staf yang sesuai dengan keahliannya. Untuk memudahkan dalam pembagian tugas serta memudahkan kerja bagi semua unsur pelaksana pendidikan, maka diperlukan struktur organisasi yang jelas. Agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaannya, sehingga memberikan hasil yang optimal serta mekanisme kerja akan berjalan efektif dan efisien.

Adapun struktur kepengurusan MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara tahun pelajaran 2019/2020 seperti pada tabel 3.1.

**Tabel. 3.1.**  
**Struktur Organisasi MA Darul Ulum Srikandang**

No	Jabatan	Nama
1	Pengurus	Drs. Mahfudh Jalil
2	Kepala Sekolah	Hj. Heny Ernawati, S.E
3	Komite	Ali Rohmat, S.Pd.I
4	KA. Tata Usaha	Asrotul Fadlilah, S.E
5	Bendahara	Nur Latifah, S.Pd.
6	Tata Usaha	Abdul Hamid, S.Pd
7	Wakasiswaan	Budi Wicaksono, S.Pd
8	Wakakur	M. Nur Latif, S.E
9	Bimbingan Konseling	Solechan, S.Pd
10	Sarpras	Muhammadun, S.Ag, M.Pd
11	Humas	Muhammadun, S.Ag, M.Pd

Adapun mekanisme kerja yang terdapat pada MA Darul Ulum Srikandang tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :

a. Pengurus Madrasah

- 1) Menyediakan sarana pendidikan
- 2) Pengaturan sarana pendidikan
- 3) Pengawasan jalanya pendidikan
- 4) Mengusahakan pendanaan Madrasah

b. Kepala Madrasah

- 1) Menyusun, perancang dan program kegiatan
- 2) Mengorganisasikan
- 3) Melaksanakan pengawasan
- 4) Mengkoordinasikan
- 5) Mendorong kreativitas
- 6) Monitoring
- 7) Mengevaluasi

- c. Bendahara
  - 1) Mengatur penerimaan dan pengeluaran Madrasah
  - 2) Membuat pembukaan laporan keuangan Madrasah
  - 3) Bertanggung jawab kepada kepala Madrasah
- d. Tata usaha Madrasah
  - 1) Mengelola administrasi kantor
  - 2) Pelayanan administrasi kepegawaian dan kesiswaan
  - 3) Administrasi keuangan dan investasi peralatan
  - 4) Bertanggung kepada kepala madrasah
- e. Seksi kurikulum
  - 1) Menyusun kegiatan-kegiatan di sekolah dalam proses pembelajaran.
  - 2) Menyusun jadwal pembelajaran, jadwal piket belajar dan piket hari besar.
  - 3) Mengkoordinasikan pembuatan satuan pelajaran dan analisis program pengajaran.
- f. Seksi humas
  - 1) Memberikan informasi kepada masyarakat
  - 2) Kerjasama madrasah dengan masyarakat
  - 3) Hubungan dengan instansi pemerintah dan swasta
  - 4) Kegiatan madrasah kealam bebas
  - 5) Bertanggung jawab kepada kepala madrasah
- g. Seksi sarana dan prasarana

- 1) Penyusunan rencana kebutuhan
  - 2) Pengkoordinasian dan pendayagunaan sarana dan prasarana
  - 3) Pengelolaan dan pembiayaan alat-alat pembelajaran
  - 4) Bertanggung jawab kepada kepala madrasah
- h. Wali kelas
- 1) Pengelola kelas baik teknik edukatif maupun administrative
- i. Guru
- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
  - 2) Penilaian hasil belajar
  - 3) Administrasi kegiatan belajar mengajar
  - 4) Analisis hasil belajar
  - 5) Membuat laporan kepada kepala madrasah

## **6. Kurikulum MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara**

MA Darul Ulum Srikandang dalam menyelenggarakan pendidikan menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 yang sering disebut kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Kurikulum 2013 terdiri dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang terdiri dari Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran. Kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yaitu sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), keterampilan (KI 4).

Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku.

## 7. Data Guru dan Karyawan

Guru MA Darul Ulum Srikandang berjumlah 18 Orang dan karyawan Tata Usaha berjumlah 2 orang. Berikut ini adalah daftar guru dan karyawan MA Darul Ulum Srikandang tahun pelajaran 2019/2020. Sebagaimana yang tertera dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2.**  
**Daftar Nama Guru PAI MA Darul Ulum Srikandang**

No	Nama guru	Mata Pelajaran
1	Drs. Mahfudh Jalil	Al Qur'an hadis
2	Daim, M.Pd.I	Fikih, SKI
3	Tu'tin Nasroh, S.Ag	Aqidah Akhlak

**Tabel 3.3**  
**Daftar nama Guru Mata Pelajaran Umum MA Darul Ulum Srikandang**

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Heny Ernawati, S.Pd	Kepala Sekolah	Sosiologi
2	Sarkun, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
3	Nur Ahmad Amin, S.Ag	Guru	PKn
4	Sunarto, S.Pd	Guru	Seni Budaya
5	Muhammadun, S.Ag	Guru, Wali Kelas	Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa
6	Muhammad Nur Latif, S.E	Guru, Wk Kur.	Ekonomi
7	Drs. Bungkus Imam Mulyono	Guru, Wk. Sarpras	Matematika
8	Nur Latifah, S.Pd	Guru, Wali Kelas, Bendahara Madrasah	Sejarah, TIK
9	Soni Prasetyo, S.Pd	Guru	Matematika
10	Solechan, S.Pd	Guru	Penjaskes
11	Minkhotul Khoiriyah,	Guru	Geografi



	S.Pd.I		
12	Budi Wicaksono, S.Pd	Guru, Wk. Kesiswaaan	Bahasa Inggris
13	Ahmad Abdul Khotib, S.Pd	Guru	Seni Ukir
14	Shelida Paras A.P.Sd	Guru	Metematika
15	H. Abdullah Munif, LC	Guru	Bahasa Arab

**Tabel. 3.4**  
**Daftar karyawan MA Darul Ulum Srikandang**

No	Nama	Jabatan
1	Asrotul Fadhillah, S.E	Ka. Tata Usaha
2	Abdul Hamid, S.E	Staf Tata Usaha

### 8. Data Siswa

Siswa rata-rata adalah berasal dari pendidikan Madrasah Tsanawiyah, sedangkan rata-rata siswa berasal dari desa Srikandang dan desa lain sekitar desa Srikandang. Data siswa dijelaskan sebagaimana pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5.**  
**Data siswa MA. Darul Ulum Srikandang**

Tahun ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2016/2017	40	1	20	1	20	1
2017/2018	41	1	36	1	20	1
2018/2019	39	1	39	1	31	1
2019/2020	32	1	39	1	37	1

## 9. Data Sarana Prasarana

Infrastruktur yang dimiliki oleh MA Darul Ulum Srikandang meliputi: Ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang kelas. Sekolah ini juga memiliki perpustakaan yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar dan menambah wawasan. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan cukup lengkap baik buku pelajaran maupun buku-buku cerita yang menunjang pembelajaran para siswa. Ruang lain yang dimiliki sekolah ini adalah ruang tata usaha, ruang konseling, tempat beribadah, Ruang UKS, gudang, tempat olah raga, kamar mandi, dan ruang organisasi kesiswaan yang digunakan untuk kegiatan ekstra kurikuler seperti pramuka, OSIS, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya, berikut uraian infrastruktur yang ada di sekolah MA Darul Ulum Srikandang.

**Tabel 3.6.**  
**Data sarana Prasarana MA. Darul Ulum Srikandang**

No	Jenis Prasarana	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan			Jumlah ruang
				Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat	
1	Ruang Kelas	4	-	-	-	-	4
2	Perpustakaan	1	-	-	✓	-	1
3	R. Pimpinan	1	-	-	-	✓	1
4	R. Guru	1	-	-	-	✓	1
5	R. Tata Usaha	1	-	-	-	✓	1
6	R. Konseling	1	-	-	-	-	1
7	Tempat beribadah	1	-	-	-	-	1
8	R. UKS	1	-	-	-	✓	1

9	Jamban	1	2	-	-	✓	3
10	Gudang	1	1	-	-	✓	1
11	Tempat Olahraga	1	-	-	-	-	1
12	R. Organisasi kesiswaan	-	1	-	-	✓	1
13	R. lainnya	-	-	-	-	-	-

## B. Data Khusus

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran SKI Secara Umum Di MA Darul Ulum Srikandang Tahun Pelajaran 2019/2020

Pelaksanaan Pembelajaran SKI pada kelas X dilaksanakan pada hari selasa selama 2 jam pembelajaran dalam satu minggu, tiap satu jam pembelajaran berdurasi 45 menit, diampu oleh Bapak Daim, M.Pd.I. kelas XI dilaksanakan pada hari kamis Selama 2 jam pembelajaran dalam satu minggu, tiap satu jam pembelajaran berdurasi 45 menit, diampu oleh Bapak Daim, M.Pd.I. sedangkan kelas XII dilaksanakan 2 jam pembelajaran dalam satu minggu, tiap satu jam pembelajaran berdurasi 45 menit. Jam pelajaran SKI dilaksanakan pada hari senin.

Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan. Sebelum memulai pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dan mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan pengantar sebelum memulai masuk ke materi. Guru mengulas pembelajaran minggu lalu. Setelah itu, guru menyampaikan materi. Penyampaian materi yang dilakukan guru salah satunya dengan

menggunakan metode ceramah. Setelah selesai penyampaian materi, guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang baru dibahas tadi. Hal itu untuk mengasah kemampuan siswa dalam menelaah materi yang baru saja dipelajari.

Setelah tanya jawab selesai, guru membagi kelompok diskusi untuk berdiskusi pembelajaran minggu depan. Guru membagi beberapa kelompok agar siswa dapat mempersiapkan untuk belajar di rumah. Agar, ketika berdiskusi siswa lebih menguasai materi yang akan dipelajari.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran SKI Di Kelas XII MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020**

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh oleh guru dalam mata pelajaran SKI<sup>97</sup>:

Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama untuk mengawali pembelajaran. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu berdiskusi kelompok. siswa akan mendiskusikan materi pelajaran yang akan dibahas. Guru telah memberi penjelasan tentang materi pelajaran

---

<sup>97</sup>Observasi Pembelajaran SKI Kelas XII MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 pada tanggal 29 Juli 2019.

yang akan di diskusikan yaitu materi sejarah masuknya Islam di Indonesia.

Guru membentuk beberapa kelompok diskusi, selanjutnya guru menunjuk pemimpin/moderator, penulis dan penyaji (penyaji materi pelajaran). Selanjutnya guru mempersilahkan kepada siswa selain petugas diskusi untuk mempersiapkan kertas, bolpoin dan buku pelajaran SKI dengan pokok bahasan yang ditentukan, kemudian guru sebagai pembimbing memberikan kepemimpinan kepada siswa/moderator untuk memulai diskusi.

Pemimpin diskusi mulai membuka dengan bacaan salam, kemudian memberikan penjelasan awal tentang tema sejarah masuknya Islam di Indonesia. Materi dijelaskan secara global dan singkat, kira-kira proses pembacaan memerlukan waktu 5-10 menit dan kebanyakan materi/pokok bahasan yang ada membuat penyaji tidak membaca secara keseluruhan, tetapi berusaha untuk merangkum (mengambil materi-materi yang penting-penting saja). Penyaji setelah selesai menyerahkan kembali kepada moderator/pimpinan diskusi, yang kemudian pimpinan diskusi berusaha menelaah materi tersebut guna mengarahkan proses diskusi, agar setiap siswa berpartisipasi aktif dan diskusi berjalan dengan lancar.

Selanjutnya pemimpin diskusi membuka termin dalam 2 termin, termin pertama mempersilahkan kepada peserta untuk menanggapi permasalahan yang telah ditentukan dan berdasarkan

materi yang telah dibaca. Termin kedua mempersilahkan untuk setiap kelompok bertanya berdasarkan materi yang telah dijelaskan.

Kondisi semakin seru ketika beberapa siswa dalam kelompok berusaha untuk menanggapi pertanyaan dari salah satu kelompok. Sebagaimana saat pengamatan pada materi strategi dakwah Islam di Indonesia. Dari tema tersebut siswa merasa tertarik untuk membahas sampai tuntas tema tersebut. Karena dari tema tersebut banyak karakter yang dapat diteladani, misalnya toleransi, dan siswa bertanya saling bergantian dari kelompok satu dengan kelompok yang lain. Namun banyak kendala yang dihadapi dalam proses diskusi dimana partisipasi siswa aktif masih terbatas. Siswa yang aktif bicara dari 37 siswa, siswa yang ikut aktif berpartisipasi dalam diskusi sekitar 10%. Jadi yang lainnya masih sekedar mendengarkan dan bahkan kurang memperhatikan proses diskusi.<sup>98</sup> Hal ini terjadi karena siswa merasa malu atau takut ditertawakan karena pertanyaannya salah dan pertanyaannya kurang sesuai dengan tema.

Pada tahap ini pimpinan diskusi mengumpulkan bahasan yang telah didiskusikan. Apa yang ditulis/dicatat oleh penulis disimpulkan oleh pimpinan diskusi yang kemudian diberikan kembali kepada guru. Peserta diskusi berusaha untuk mencatat/merangkum materi yang didiskusikan untuk dijadikan sebagai tugas selama pelaksanaan diskusi. Hal ini diwajibkan bagi semua siswa agar menulis sebagai wujud

---

<sup>98</sup>Observasi Pembelajaran SKI Kelas XII MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 pada tanggal 29 Juli 2019.

menghargai diskusi dan sebagai bentuk siswa memperhatikan diskusi dengan sepenuhnya. Setelah itu dikumpulkan, maka diskusi ditutup yang kemudian diserahkan kembali kepada guru. Selanjutnya guru member penjelasan ulasan terhadap diskusi, termasuk memberi tanggapan/jawaban terhadap masalah yang belum diselesaikan dalam diskusi. Akhirnya para siswa mencatat hasil tersebut, sebagai bahan catatan untuk materi pembelajaran.<sup>99</sup>

Mengingat waktu yang digunakan sangat terbatas, sehingga guru kadang-kadang tidak sempat memberikan post test. Namun dengan secara lisan dan global guru memberikan evaluasi terhadap materi dengan cara memberikan pertanyaan dan bagi siswa yang bisa menjawab dipersilahkan untuk menjawab.

Pada pembelajaran SKI tentukan banyak hikmah yang dapat dipelajari oleh siswa, misalnya dalam materi sejarah masuknya Islam di Indonesia, dan muatannya adalah Para pendakwah yang berasal dari bangsa Arab tetap menghargai kebudayaan masyarakat lokal bahkan merangkul budaya lokal sebagai media dakwah. Dari materi tersebut kita dapat menanamkan sikap toleransi kepada setiap diri siswa.

---

<sup>99</sup>Observasi Pembelajaran SKI Kelas XII MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 pada tanggal 29 Juli 2019.s

### **3. Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran SKI Pada Siswa Di Kelas XII MA Darul Ulum Srikandang.**

#### **1. Mengintegrasikan Dalam Kehidupan sehari-hari.**

##### **a. Keteladanan**

Pembentukan sikap toleransi pada kelas XII dengan keteladanan yaitu dengan menghargai pendapat siswa ketika berdiskusi. Baik pendapat itu benar maupun salah. Ketika guru menghargai pendapat tersebut, hal itu merupakan sebuah cara keteladanan yang dicontohkan oleh guru.

##### **b. Kegiatan Spontanitas**

Kalau yang spontanitas itu dilakukan jika guru-guru smengetahui siswa yang tidak menghargai orang lain. Kalau bapak ibu guru tahu langsung ditegur saja. Soalnya kalau dibiarkan, para siswa tidak akan menyadari kesalahanya.

#### **2. Pembiasaan Terhadap Perbedaan**

Ketika diskusi kelompok, guru mengadu pendapat kelompok satu dengan kelompok lain. untuk melatih perbedaan pendapat diantara sesama teman. Juga untuk saling menghormati, terbuka dalam berpendapat, dan menghargai satu dengan yang lain.

#### **3. Pengkondisian Lingkungan**

Kalau untuk pengkondisian, ada satu poster dekat tangga yang bertuliskan Sembilan landasan dasar karakter



siswa salah satunya adalah toleransi. Itu adalah salah satu wujud pengkondisian bahwa siswa harus menanamkan sikap toleransi pada dirinya agar terbiasa pada dirinya untuk menghargai orang lain. Dan juga setiap guru masuk kelas dibiasakan mengucapkan salam agar tercipta kerukunan antara siswa dan guru.

#### **4. Melatih heterogenitas dalam kelompok**

Saat berdiskusi, guru membagi kelompok yang selalu acak. Supaya siswa terbiasa dengan keanekaragaman. Agar peserta didik dapat menyadari bahwa setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Hal itu menjadikan siswa untuk selalu bersikap toleran terhadap teman satu kelas maupun warga sekolah lainnya.

